BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi yang semakin pesat saat ini merupakan hasil pemikiran manusia yang menciptakan sistem informasi yang dapat mempengaruhi dunia bisnis sehingga membawa perubahan-perubahan pada segi kehidupan. Perubahan-perubahan yang terjadi dapat dilihat pada kecenderungan orang atau badan usaha untuk selalu menggunakan komputer dalam suatu aktifitas kegiatan usahanya hampir semua bidang pekerjaan diterapkan dalam suatu sistem komputerisasi, hal ini bertujuan untuk mengefektifkan kerja dan mengefisienkan waktu untuk meningkatkan keuntungan.

Perkembangan sistem informasi berdampak luas kepada masyarakat baik secara positif maupun negatif. Bagi masyarakat yang mendapatkan dampak positif dari pekembangan sistem informasi tentu saja akan mendapatkan keuntungan, tetapi bagi masyarakat yang mendapatkan dampak negatif tentu saja menerima kerugian baik materil maupun inmateril.

Sistem informasi itu dituangkan dalam bentuk aplikasi dimana aplikasi ini dibuat untuk melakukan suatu tugas untuk kepentingan pengguna.

Sebagaimana pendapat **Yulian F. Hendriyana dan Dicky Wahyu P** dalam jurnalnya yang berjudul “Info Linux” menyatakan bahwa:

"Aplikasi adalah program yang dioperasikan di dalam sebuah lingkungan *Operating System* untuk keperluan-keperluan tertentu".

Adanya dampak positif dari pembuatan aplikasi dapat dirasakan perusahaan dapat berupa peningkatan kinerja, kemudahan dalam pembuatan laporan, dan informasi yang di dapat akan lebih akurat. Sedangkan dampak negatifnya perusahaan harus mengeluarkan dana yang cukup besar untuk memperoleh sebuah sistem informasi termasuk untuk perawatan serta perbaikan jika sistem informasi yang digunakan mengalami kerusakan.

Dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi juga dirasakan para karyawan di perusahaan yang menggunakan aplikasi. Para karyawan yang terbiasa dalam melakukan pekerjaan sehari-hari dengan cara manual sekarang harus menggunakan sebuah aplikasi.

Dilihat dari segi waktu pekerjaan menjadi lebih cepat, efisien dan kinerja para karyawan dapat semakin meningkat. Karena dengan semakin baiknya kinerja para karyawan, diharapkan mampu memberikan hasil yang terbaik untuk perusahaan.

Dalam pembuatan aplikasi dapat menimbulkan pertanyaan yang mendasar apakah dengan penggunaan aplikasi, kinerja karyawan semakin baik dan meningkat. Sehingga memberikan keuntungan kepada pihak perusahaan, atau sebaliknya. Karena tidak semua perusahaan yang menggunakan aplikasi akan lebih maju dan lebih baik. Hal itu juga ditentukan oleh karyawan perusahaan itu sendiri. Sehingga perusahaan wajib melakukan update pengetahuan dan keterampilan yang baru kepada karyawannya.

Perusahaan yang berharap dengan penggunaan aplikasi kinerja karyawannya semakin meningkat tetapi malah mendapatkan hasil yang sebaliknya. Kinerja karyawan yang sebelum menggunakan aplikasi sudah baik malah menjadi menurun kinerjanya setelah menggunakan aplikasi.

Menurunnya kinerja karyawan yang disebabkan oleh penggunaan aplikasi dapat mengganggu stabilitas perusahaan karena akan banyak hal yang akan dipengaruhi karena menurunnya kinerja perusahaan seperti : mengganggu kinerja karyawan yang lain, mengganggu pekerjaan karyawan yang lain, lambatnya proses pembuatan laporan dan membuat perusahaan akan sulit untuk lebih maju.

PT. PLN (Persero) sebagai perusahaan BUMN dan penyedia sistem ketenagalistrikan nasional memiliki fungsi oleh pemerintah dalam menyediakan tenaga listrik ke seluruh Indonesia. PT. PLN (Persero) sebagai agen pembangunan juga mempunyai tugas merintis kegiatan-kegiatan usaha kelistrikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan makmur serta mendorong peningkatan ekonomi. Untuk itu diperlukan adanya aplikasi yang dapat mendukung aktifitas kerja yang dapat membantu para pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya, apalagi pekerjaan yang dilakukan menyangkut anggaran yang riskan akan kesalahan untuk itu perlu adanya aplikasi yang dapat menunjang tentang anggaran.

Dengan adanya penggunaan aplikasi pengendalian anggaran dimaksudkan untuk memudahkan dalam mengontrol anggaran, mencegah adanya kontrak yang melebihi pagu anggaran dan memudahkan dalam pembuatan laporan.

Dari data yang didapat sebelum penggunaan aplikasi ini, hampir semua pengolahan data yang dilakukan secara manual hal ini tentu dapat menyulitkan informasi tentang anggaran yang dipakai, kurang transparan dalam pengelolaan anggaran, proses bisnis yang panjang, dan kurangnya sistem kontrol dalam dalam pengelolan anggaran.

Setelah adanya aplikasi ini banyak terjadi perubahan didalam mengelola anggara diantaranya memudahkan dalam memonitoring kemajuan atau progres PRK, memonitoring penyerapan material, memudahkan dalam pengajuan alokasi tunai, mencegah adanya kontrak yang melebihi pagu anggaran, dan memudahkan dalam pembuatan laporan.

Dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hal yang menjadikan informasi ke APJ menjadi lambat, dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa yang menjadikan sering terlambatnya laporan dikarenakan terdapat beberapa kerumitan dalam aplikasi pengolahan data yang digunakan dan masih kurangnya sosialisasi tentang aplikasi ini. Hal ini dipengaruhi pula oleh kinerja karyawan yang kurang merasa bertanggung jawab dengan apa yang mereka kerjakan, dalam hal ini adalah dengan apa yang mereka *entry*.

Manajer selaku kepala tertinggi di perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mengatur jalannya aktifitas kerja. Perangkat lunak sementara penting artinya dalam melaksanakan tugas tertentu dalam dunia perusahaan dan untuk penelitian dalam bidang ilmu. Untuk itu diharapkan sebuah riset mengenai program aplikasi ini

untuk mengetahui sejauh mana perangkat lunak pengolahan tersebut mendukung kinerja dan bagaimana performa manajer itu sendiri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Program Aplikasi Pengendalian Anggaran (Sidalang) Terhadap Kinerja Manajer Keuangan di PT.PLN (Persero) APJ Cimahi".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang diatas, maka peneliti akan mengidentifikasi masalah yang ada bersamaan dengan diterapkannya program aplikasi pengendalian anggaran yang belum maksimal ditandai oleh:

1. Lambatnya pembuatan laporan anggaran.
2. Kerumitan dari pengisian form membuat pekerja kurang teliti.
3. Terjadi kesalahpahaman antar bagian.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program aplikasi pengendalian anggaran yang berjalan di PT.PLN (Persero) saat ini.

2. Bagaimana tanggapan manajer terhadap implementasi dari program aplikasi pengendalian anggaran.
3. Bagaimana kinerja manajer sesudah menggunakan aplikasi pengendalian anggaran.
4. Seberapa besar pengaruh aplikasi pengendalian anggaran terhadap kinerja manajer di PT.PLN (Persero).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan di PT. PLN (Persero) adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai program aplikasi pengendalian anggaran dan kinerja manajer di PT. PLN (persero). Serta, menguji keterkaitan keduanya sehingga dapat digunakan sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan, dalam upaya peningkatan kinerja manajer.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program aplikasi pengendalian anggaran yang berjalan di PT.PLN (persero) saat ini.
2. Untuk mengetahui tanggapan manajer terhadap implementasi program aplikasi pengendalian anggaran.

3. Untuk mengetahui kinerja manajer sesudah memakai aplikasi pengendalian anggaran.
4. Untuk mengetahui pengaruh aplikasi pengendalian anggaran terhadap kinerja manajer.

1.4 Kegunaan penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 kegunaan penelitian, yaitu kegunaan praktis (operasional) dan kegunaan akademis (teoritis).

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan hasil dari Penelitian ini dapat memberikan saran-saran dan masukkan berupa nilai-nilai yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan bagi PT.PLN (Persero) mengenai program aplikasi pengendalian anggaran yang saat ini digunakan dalam upaya peningkatan kinerja manajer.
2. Bagi manajer, diharapkan hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai alat informasi perangkat kinerja sehingga dapat digunakan dalam upaya memperbaiki kinerjanya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Pengembangan ilmu

Memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi ilmu manajemen informatika tentang ada tidaknya keterkaitan program aplikasi pengendalian anggaran dengan kinerja manajer di PT.PLN (persero).

2. Peneliti lain

Diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan referensi mengenai program aplikasi dan pengaruhnya terhadap kinerja manajer yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.

3. Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan peneliti dan membandingkan teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang terdapat ditempat penelitian, serta untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya tentang pengaruh program aplikasi pengendalian anggaran terhadap kinerja manajer di PT. PLN (persero).

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Saat ini penggunaan program aplikasi sudah sangat penting bagi perusahaan apalagi perusahaan itu sudah terbilang perusahaan besar, maka dengan adanya program aplikasi diharapkan dapat membantu manajer dalam melakukan

pekerjaannya sehingga menghasilkan kinerja yang maksimal dan tentu dengan hasil kerja yang maksimal akan membantu perusahaan untuk lebih maju.

Adapun pengertian dari program menurut penjelasan dari Jogiyanto (2005:112)**,** ***Program*** merupakan ekspresi, pernyataan kombinasi yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman, sehingga dapat dieksekusi oleh komputer. Sedangkan ***Aplikasi*** adalah suatu penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan tersebut sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai - nilai dasar dari hal, data, permasalahan atau pekerjaan.

Maka pernyataan Jogiyanto (2005:113) tentang ***Program Aplikasi*** adalah sederetan kode yang digunakan untuk mengatur komputer agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan dari permasalahan pengguna.

Pentingnya anggaran dalam suatu perusahaan adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melaksanakan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Anggaran berbentuk rencana yang terdiri dari sejumlah target yang harus dicapai para manajer pada suatu perusahaan atau organisasi.

Mulyadi (2001:311) mengungkapkan bahwa : “anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar data satuan ukur lain yang mencakup jangka waktu satu tahun”.

Berdasarkan modul PT.PLN, aplikasi pengendalian anggaran adalah aplikasi yang digunakan untuk keperluan pengendalian anggaran atau rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP), mulai dari pembuatan rencana anggaran biaya (RAB) hingga terlaksanakannya pembayaran.

Dengan adanya aplikasi ini dapat mengatasi semua mekanisme pengendalian anggaran yang dilakukan secara manual menjadi otomatis (dilakukan melalui aplikasi) dari mulai pembuatan RAB sampai dengan pembayaran.

Menurut Meluyu S.P. Hasibuan (2001:34) “kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.

Kinerja juga merupakan gabungan antara kemampuan dari karyawan dengan alat yang digunakannya. Sehingga dapat memberikan hasil yang baik untuk perusahaan. Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003 : 223) “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya”.

Sistem informasi yang diimplementasikan oleh perusahaan sebaiknya memenuhi karakteristik: mudah didapatkan dari staff/personel sistem informasi perusahaan, obyektif dan dianggap dapat memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas. Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi

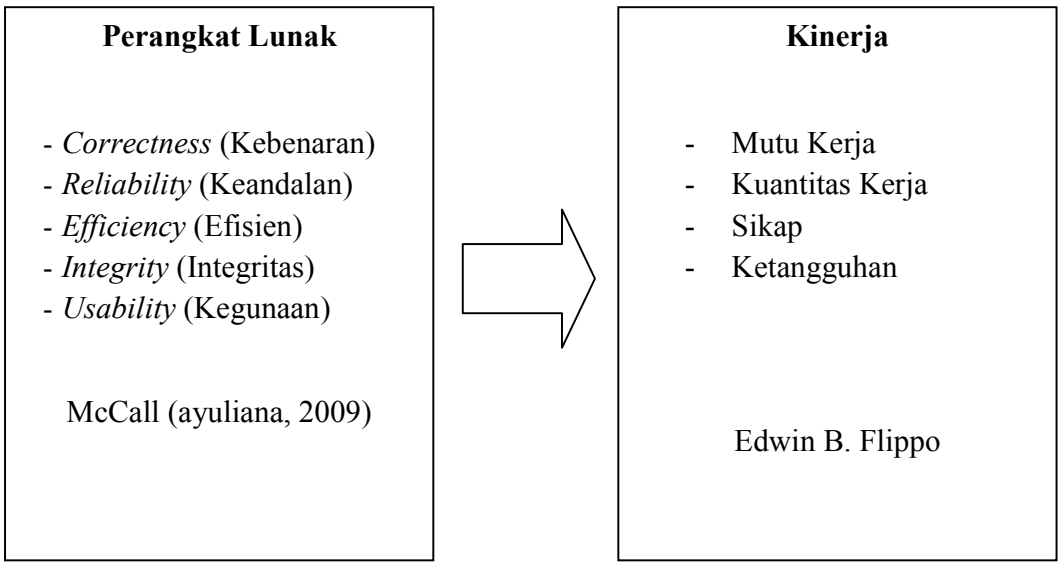
tersebut juga seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan (Date 1981 & Marthin 1982; dalam Goodhue, 1995).

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam implementasi teknologi sistem informasi baru pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan/organisasi. Diharapkan dengan teknologi sistem informasi yang baru individu dari perusahaan/organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan *out put* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat (Jumaili,2005:725).

Kren (1992) menemukan adanya hubungan positif antara *job-relevant information* dengan kinerja, yaitu *job relevan information* akan meningkatkan kinerja manajer karena informasi tersebut dapat membantu manajer dalam memprediksi lingkungan yang dihadapi dengan lebih tepat dan memungkinkan manajer memilih peluang dengan lebih efektif. Dalam penelitiannya ini Kren (1992) menemukan bukti bahwa partisipasi anggaran tidak berhubungan secara langsung dengan kinerja manajer akan tetapi melalui *job-relevant information*. Dalam proses partisipasi, bawahan diberi kesempatan untuk memberikan kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan sehingga atasan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugas (*task relevant knowledge*) (Yuspaningrum dan Ghozali, 2005). Berdasarkan

teori *expectancy* keterlibatan manajer selama proses penganggaran dapat meningkatkan kemampuan manajer untuk mendapat mengubah dan membagi informasi, karena informasi tersebut dapat berguna untuk pengambilan keputusan bersama.

PLN sendiri mengadefinisikan bahwa dengan adanya aplikasi pengendalian anggaran dimaksudkan untuk membantu para pekerja dalam menjalani pekerjaannya, meningkatkan kinerja serta mengefisienkan waktu dengan output yang akurat.



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian
Pengaruh Program Aplikasi Pengendalian Anggaran Terhadap Kinerja Manajer

1.5.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Variabel dependen (X) terhadap Variabel dependen (Y).

Penelitian ilmiah umumnya didasarkan pada teori yang akan diverifikasi melalui observasi. Untuk membuktikan teori ini, maka dirumuskanlah proporsisi-proporsisi dalam bentuk hipotesa-hipotesa yang akan dibuktikan secara empiris. Jadi dalam hal ini hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dapat dibuktikan apakah diterima atau tidak. Ada juga yang mendefinisikan hipotesis sebagai suatu pernyataan sementara tentang realitas.

Penjelasan di atas diperkuat dengan pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2008 : 96), menyatakan bahwa hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian,dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya permasalahan yang terjadi di PT.PLN (persero) APJ Cimahi maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

Program Aplikasi Pengendalian Anggaran (Sidalang) Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajer Keuangan di PT.PLN (Persero) APJ Cimahi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah PT. PLN (Persero) APJ Cimahi Jl. Raya Amir Mahmud No.511 Cimahi 40526, dengan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	2010																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Usulan penelitian																				
2	Pengumpulan data																				
3	Penyebaran kuesioner																				
4	Pengolahan data																				
5	Analisis data																				